

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada proyek pembangunan gedung kantor Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan (CPDP) Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Waktu dan biaya proyek dengan penambahan jam kerja lembur pada kondisi normal sebesar 281 hari dengan biaya Rp.7.977.766.991,00. Kondisi lembur 1 jam mengakibatkan durasi percepatan menjadi 255,52 hari dengan biaya Rp.7.867.236.944,86, lembur 2 jam mengakibatkan durasi percepatan menjadi 236,84 hari dengan biaya Rp.7.796.020.931,55 dan lembur 3 jam mengakibatkan durasi percepatan menjadi 222,85 hari dengan biaya Rp.7.773.424.572,78.
2. Waktu dan biaya proyek dengan penambahan tenaga kerja pada kondisi normal sebesar 281 hari dengan biaya Rp.7.977.766.991,00. Kemudian setelah dilakukan penambahan tenaga kerja yang setara dengan lembur 1 jam durasi percepatan menjadi 255,52 hari dengan biaya Rp.7.861.829.846,87, lembur 2 jam mengakibatkan durasi percepatan menjadi 236,84 hari dengan biaya Rp.7.773.954.847,84 dan lembur 3 jam mengakibatkan durasi percepatan menjadi 222,85 hari dengan biaya Rp.7.707.570.794,45.
3. Berdasarkan penambahan jam lembur, hasil yang paling efektif adalah penambahan lembur 3 jam dengan selisih biaya Rp.204.352.418,22 dan selisih durasi 58,15 hari. Sedangkan untuk penambahan tenaga kerja, hasil yang paling efektif adalah penambahan tenaga kerja yang setara dengan lembur 3 jam dengan selisih biaya Rp.270.206.195,55 dan selisih durasi 58,15 hari.
4. Jika dibandingkan waktu dan biaya dari penambahan jam lembur dan penambahan tenaga kerja maka dapat disimpulkan penambahan tenaga kerja

5. lebih efektif daripada penambahan jam lembur karena biaya yang dikeluarkan lebih efisien dan murah dengan durasi percepatan yang sama.
6. Biaya yang dikeluarkan untuk percepatan durasi proyek dan penambahan tenaga kerja lebih sedikit dibandingkan dengan biaya denda yang dikeluarkan akibat keterlambatan proyek.

## **5.2 Saran**

1. Pada penelitian ini, sebaiknya para pelaku proyek bagian konstruksi mengetahui langkah – langkah perhitungan dan metode – metode yang dapat digunakan.
2. Pembuatan hubungan antara pekerjaan dalam *Microsoft Project 2010* harus dilakukan secara cermat dan teliti agar didapatkan hasil yang akurat.
3. Penelitian ini harus memiliki data yang lengkap dan valid hal itu bertujuan untuk mengetahui perbandingan data yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.
4. Setelah mendapatkan hasil analisis dari *Microsoft Project 2010* dilakukan pengecekan ulang analisis menggunakan software lain seperti *Microsoft Excel* agar didapat hasil yang lebih akurat.